

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai penyisihan kontribusi asuransi jiwa dwiguna dalam penerapan hukum De Moivre pada metode *canadian* menggunakan persamaan sebagai berikut:

$${}_tV_{x:\overline{n}|}^{(can)} = A_{x+t:\overline{n-t}|} - \beta^{(can)} \ddot{a}_{x+t:\overline{m-t}|}$$

2. Berdasarkan perhitungan nilai penyisihan kontribusi menggunakan persamaan tersebut dapat diperoleh untuk nilai penyisihan kontribusi dengan metode *Canadian* tanpa menerapkan hukum De Moivre sebesar Rp. 3.595.651. Sedangkan untuk nilai penyisihan kontribusi dengan metode *Canadian* dan menerapkan hukum De Moivre diperoleh hasil sebesar Rp. 2.605.234.
3. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil perbandingan perhitungan nilai

penyisihan kontribusi dengan metode *Canadian* tanpa menerapkan hukum De Moivre nilainya lebih besar dibandingkan dengan hasil perhitungan nilai penyisihan kontribusi dengan metode *Canadian* dengan menerapkan hukum De Moivre. Hal ini dikarenakan perhitungan nilai penyisihan kontribusi asuransi jiwa dengan metode *canadian* tanpa hukum De Moivre menggunakan data pada Tabel Mortalita Indonesia (TMI) dimana dalam penyusunan tabel tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh usia saja tetapi tingkat kematian karena usia tua dan laju tingkat kematian (*force of mortality*) dari tiap usia. Sedangkan perhitungan nilai penyisihan kontribusi asuransi jiwa dengan metode *canadian* dengan menggunakan hukum De Moivre hanya dipengaruhi oleh usia saja.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk membahas menggunakan metode lain dalam perhitungan nilai penyisihan kontribusi seperti metode *New*

Jersey, Illinois, Commissioner, Zilmer atau metode *Fackler*.

Agar dapat menemukan metode yang lebih baik dalam perhitungan nilai penyisihan kontribusi.